BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan rangkaian proses yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan manusia agar memiliki harkat dan martabat yang layak serta memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Seperti yang terdapat dalam Undang – Undang Pendidikan Nomor 20 tahun 2013 pasal 3, yaitu: pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdas kan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. maka untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya pendidikan karakter, karena didalam pendidikan karakter ditanam nilai – nilai tersebut.

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia, sebagi makhluk sosial tentunya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain dengan pendidikan manusia bisa memanusiakan manusia artinya dengan adanya pendidikan manusia itu bisa saling menghormati, saling menghargai sebagaimana tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan itu sendiri pasti adanya belajar, belajar adalah suatu proses perubahan prilaku dimana setiap belajar orang akan mengalami perubahan.

Sesuai perilaku dan nilai – nilai yang diajarkan guru salah satunya adalah nilai kedisiplinan, yaitu nilai yang di ajarkan oleh guru dan nilai yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang baik itu siswa, guru, dan orang tua pada setiap jenjangg pendidikan

Menurut Mohamad Mustari (2011: 41) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah kata kunci kemajuan dan kesuksesan. Bukan hanya untuk prestasi, jabatan, harta, kemampuan dan lain – lain, tetapi disiplin juga diperlukan untuk sekedar hobby.

Pendidikan karakter meruapakan hal terpenting yang harus dilaksanakan dan diupayakan oleh manusia. melalui proses pendidikan karakter, manusia dapat meningkatkan kualitas kepribadian agar menjadi pribadi yang lebih baik. pendidikan karakter merupakan salah satu pendidikan yang diupayakan oleh satuan pendidikan, baik pada pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. penyelenggaraan pendidikan karakter bertujuan untuk meperkuat karakter positif siswa. sesuai dengan peraturan penguatan pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan formal.

Pendidikan karakter sebenarnya bukan sebuah kebijakan baru.

Pendidikan budi pekerti dan pendidikan budaya dan karakter bangsa

merupakan berbagai kebijakan yang menuntut pengembangan karakter dalam proses pendidikan. Namun dalam pelaksanaan masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor mulai dari penyusunan kebijakan program pendidikan karakter yang tidak berjalan dengan baik, kualitas sarana parasarana, kualitas tenaga pendidik, dan lain sebagainya. Kualitas tenaga pendidik merupakan salah satu hal penting dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Hasil belajar dalam hal ini nilai karakter yang tertanam dalam diri peserta didik sangat ditentukan oleh integrasi tenaga pendidik dalam proses pembelajar. Oleh karena itu, kualitas tenaga pendidik yang baik sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter.

Kesadaran dari berbagai pihak mengenai pentingnya pendidikan karakter juga mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter khususnya peserta didik. Kesadaran peserta didik mengenai pentingnya nila – nilai pendidikan karakter tentu akan mempermudah proses penanaman nilai karakter tersebut.

Penguatan pendidikan karakter (PPK) merupakan program pendidikan disekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati (etika), olah pikir (literasi), dan oleh raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, masyarakat yang merupakan gerakan nasional revolusi mental yang dikeluarkan presiden Jokowi Dodo. Pengembangan kurikulum 2013 pemerintah merancangkan program atau agenda dalam

implementasi kurikulum 2013 salah satunya melalui program penguatan pendidikan karakter (PPK).

Penguatan pendidikan karakter (PPK) dapat meningkatkan nilai karakter pada peserta didik, siswa dilibatkan mulai dari perencanaan dalam proses pembelajaran. Penguatan Pendidikan Karakter juga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan nilai karakter peserta didik, karena dalam proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) siswa dituntut untuk lebih aktif, dan adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa, siswa dan siswa, tanpa memandang latar belakang, serta dapat melatih siswa untuk memiliki sikap yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2021/2022 pada tanggal 28 s/d 30 Maret 2022 "ditemui penguatan pendidikan karakter (PPK) sudah di terapkan atau di tanamakan pada siswa siswi di SD Negeri 25 Empakan". Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Analisis penguatan pengutan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun 2022 / 2023".

Dari permasalahan diatas diharapkan pelaksanaan Penguatan Pendidikan karakter dan peran guru dalam menerapkan penguatan pendidikan dalam meningkatkan Nilai kedisplinan siswa sudah dilakukan secara maksimal sehingga adanya perubahan perilaku pada siswa yang mengarah pada hal – hal yang lebih baik, sebagaimana dalam orientasi

pendidikan sekarang. Dengan diterapkan kurikulum 2013 yang mengarah pada pendidikan karakter, salah satu karakter yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki siswa satunya adalah karakter disiplin.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, beberapa harapan penulis terhadap sikap disiplin siswa dalam kehidupa sehari – hari baik dilingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat secara bebas penulis merasa penting untuk melihat hal tersebut, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian. Adapun masalah yang akan diteliti adalah peran guru dan respon siswa terhadap nilai kedisiplinan melalui penerapan penguatan pendidikan karakter. Dengan demikian penulis menentukan judul dalam penelitian Skripsi dengan judul "Analisis penguatan pengutan pendidkan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/2023"

B. Fokus Penelitian

Berdasakan permasalahan yang telah di kemukakan pada latar belakang di atas maka, Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa di kelas IV SD Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022 / 2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah " Bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun peajaran 2022/2023. Sedangkan sub – sub masalahnya adalah sebagai berikut:

- Bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/2023 ?
- Bagaimana peran guru dalam menerapkan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun 2022/2023 ?
- Bagaimana respon siswa terhadap penerapan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatan nilai kedisiplinan siswa di kelas IV SD Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasakan masalah penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai analisis penguatan pendidikan karakter untuk meningkatkan nilai kedisiplinan siswa di kelas IV SD Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/2023.
- Untuk mendeskripsikan peran guru dalam menerapkan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa

kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun pelajar 2022/ 2023.

 Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatan nilai kedisiplinan siswa di kelas IV SD Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai reverensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberi konstribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidikan dan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat Praktis adalah manfaat yang akan digunakan dalam kehidupan sehari – hari secara langsung, dan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk lebih meningkatkan nilai kedisiplinan dalam lingkungan keluarga, disiplin dilingkungan sekolah, disiplin dalam lingkungan masyarakat, dan sikap disiplin nasional .

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini para guru mampu menambah pengetahuan dan mengawasi peningkatan nilai kedisiplinan siswa dalam lingkungan keluarga, disiplin dilingkungan sekolah, disiplin dalam lingkungan masyarakat, dan sikap disiplin nasional melalui penerapan penguatan pendidikan karakter.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan nilai kedisiplinan siswa dalam lingkungan keluarga, disiplin dilingkungan sekolah, disiplin dalam lingkungan masyarakat, dan sikap disiplin nasional melalui penerapan penguatan pendidikan karakter.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini di ajukan untuk memenuhi tugas akhir pada program strata 1 (S1) jurusan ilmu pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan diharapkan dapat menjadi bekal yang akan berguna sebagai calon guru.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah terutama berupa hasil penelitian yang dapat memberikan informasi ilmiah baru mengenai peningkatan nilai kedisiplinan siswa dalam lingkungan keluarga, disiplin dilingkungan sekolah, disiplin dalam lingkungan masyarakat, dan sikap disiplin nasional melalui penerapan penguatan pendidikan karakter.

f. Bagi peneliti lainnya

Dapat di jadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa, dan dapat di jadikan referensi yang berguna bagi pembaca atau peneliti brikutnya.

F. Definisi istilah

Definisi istilah adalah suatu definisi yang diberikan oleh peneliti dan sekaligus memberikan penjelasan tentang istilah - istilah yang digunakan dalam suatu penelitian agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dan pembaca dapat mengerti apa yang di maksud oleh peneliti. Berikut beberapa bagian yang akan didefinisikan oleh pneliti ini:

1. Penguatan pendidikan karakter

Penguatan pendidikan karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan disekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarkat.

Penguatan pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga negara Indonesia yang bersifat negatif dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter.

2. Nilai Kedisiplinan

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk - bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan kepada orang - orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma - norma yang berlaku. Sebaiknya, sikap yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang - orang yang tidak mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat serta sekolah.